

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember Merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu program pendidikan yang mengarah proses belajar mengajar pada tingkat keahlian, ketrampilan dan standar kompetensi yang spesifik sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan pemangku kepentingan serta mempunyai kemandirian dalam berkarya dan berwirausaha berbasis IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) yang diperoleh.

Praktek kerja lapang adalah salah satu bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di perkuliahan dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung didunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. Praktek Kerja Lapang (PKL) dapat memberikan keuntungan pada pelaksanaan itu sendiri yaitu kampus karena keahlian yang tidak didapatkan diperkuliahan bisa didapat dari dunia kerja, sehingga dengan adanya Praktek Kerja Lapang (PKL) dapat meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan yang dapat diarahkan untuk mengembangkan suatu sistem pengetahuan yang diperoleh di dunia pendidikan dengan dunia kerja.

Indonesia yang dikenal memiliki tanah yang subur, bakal terancam menjadi salah satu negara pengimpor bahan pangan dunia jika lahan pertanian secara perlahan namun pasti terus berkurangnya lahan pertanian membawa pengaruh signifikan terhadap ketahanan pangan dalam negeri. Lahan memiliki berbagai manfaat, baik secara sosial dan ekonomi maupun lingkungan. Secara sosial, eksistensi lahan pertanian terkait dengan tatanan kelembagaan masyarakat petani dan aspek budidaya lainnya. Sedangkan secara ekonomi, lahan pertanian adalah masukan paling esensial dalam keberlangsungan proses produksi. Sementara secara lingkungan, aktivitas pertanian pada umumnya relatif lebih selaras dengan prinsip-prinsip pelestarian lingkungan.

Untuk meningkatkan produktivitas dapat dilakukan dengan cara bekerjasama dengan pelaku dalam bidang pertanian. Sistem kerjasama

pembenihan produksi sayur hibrida merupakan proses perencanaan kerjasama pertanian dalam bidang pembenihan yang dilakukan oleh perusahaan dengan pihak lain seperti petani agar meningkatkan produktivitas khususnya tanaman hortikultura. Kerjasama pada intinya menunjukkan adanya kesepakatan antara dua orang atau lebih yang saling menguntungkan.

Benih merupakan salah satu faktor produksi pertanian yang memegang peran penting dalam menunjang keberhasilan agribisnis ditingkat lahan maupun diluar lahan. Pentingnya peran benih dalam menentukan keberhasilan pertanaman, membuat bisnis benih merupakan suatu bisnis yang memiliki masa depan yang baik. Hal ini terbukti dengan banyaknya perusahaan yang bergerak dalam bidang industri benih.

Buah semangka (*Citrullus Vulgaris L*) merupakan salah satu jenis buah-buahan yang sangat digemari disegala lapisan masyarakat karena rasanya yang manis dan menyegarkan. Harga semangka yang relatif terjangkau untuk semua semangka juga memiliki berbagai manfaat antara lain: sebagai buah meja atau makanan pencuci mulut dan sebagai bahan untuk membuat makanan lain.

PT. Agri Makmur Pertiwi merupakan salah satu perusahaan nasional yang bergerak dibidang pembenihan produksi benih tanaman pangan dan tanaman sayuran unggul. Salah satu tanaman yang dikembangkan oleh perusahaan ini yaitu tanaman semangka. Dengan demikian prosedur dan sistem kerja sama pada umumnya memiliki peranan penting di setiap instansi pemerintahan maupun badan-badan swasta untuk mencapai tujuan yang diharapkan

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan yang layak dijadikan tempat PKL. Selain itu tujuan dari PKL adalah untuk melatih mahasiswa lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang mereka jumpai di lapangan dengan apa yang diperoleh di bangku kuliah.

Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan yang tidak diperoleh dibangku kuliah.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus Kegiatan Praktek Lapang (PKL) adalah :

- a. Dapat memahami mengenai sistem kerjasama pembenihan produksi benih sayur hibrida tanaman semangka yang dilaksanakan di PT. Agri Makmur Pertiwi.
- b. Memperoleh pengetahuan tentang prosedur dan sistem kerjasama pembenihan produksi benih sayur hibrida tanaman semangka di PT. Agri Makmur Pertiwi.
- c. Memahami dan menerapkan keterampilan serta kemampuan mahasiswa yang sudah dimiliki mengenai sistem kerjasama pembenihan produksi benih sayur hibrida tanaman semangka di PT. Agri Makmur Pertiwi.

1.2.3 Manfaat PKL

Mahasiswa mendapatkan keterampilan kerja mengenai sistem kerjasama pembenihan produksi benih sayur hibrida yang dilaksanakan di PT. Agri Makmur Pertiwi. Melalui praktek kerja ini mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata serta berbagai permasalahan yang dihadapi dalam dunia kerja, selain itu mahasiswa juga akan mempunyai rasa tanggungjawab dalam melaksanakan pekerjaan. Sedangkan manfaat bagi perusahaan yaitu perusahaan mendapatkan tenaga kerja lepas yang berwawasan akademis untuk membantu operasional perusahaan tersebut, kemudian laporan PKL yang di dapat dari mahasiswa tersebut dapat digunakan sebagai sumber informasi mengenai sistem tersebut.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di PT. Agri Makmur Pertiwi, Kediri. Kegiatan PKL ini dilaksanakan selama 3 bulan dan terbagi menjadi dua tempat yaitu di departemen produksi benih sayur yang beralamat Jl.Pare Kediri, Ds. Sambirejo Kec. Pare Kab. Kediri.

1.4 Metode Pelaksanaan

a. Praktek Lapang

Pada metode ini mahasiswa melakukan sendiri secara langsung seluruh kegiatan-kegiatan yang ada di lapangan mulai pengajuan kontrak kerjasama, Order Benih Induk, persemaian, penanaman, pengajuan rencana panen, bukti penerimaan barang dan pembayaran hasil panen dengan bimbingan dari pembimbing lapang.

b. Demonstrasi

Metode ini mencakup demonstrasi langsung kegiatan di lapangan mengenai prosedur dan sistem kerja yang digunakan selama kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) berlangsung dan dibimbing oleh pembimbing lapang.

c. Wawancara

Pada metode ini, mahasiswa mengadakan wawancara atau tanya jawab langsung serta berdiskusi dengan para pekerja atau karyawan dan pembimbing lapang di departemen produksi benih sayur PT. Agri Makmur Pertiwi.

d. Studi Pustaka

Pada metode ini, mahasiswa mengumpulkan data sekunder atau informasi penunjang dari literatur baik melalui website perusahaan dan literatur pendukung lainnya.